

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada beberapa kesimpulan yang dapat ditemukan. Kegiatan *project monthly donation* yang dilakukan *ArmyTheGrace* dalam kurun periode November 2021 hingga April 2022 menunjukkan adanya penerapan strategi komunikasi yang dilakukan sebagian besar sesuai konsep Pace dan Faules serta Fred R. David. *ArmyTheGrace* memang telah melaksanakan penerapan tahapan manajemen Strategi Komunikasi mulai dari Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi tetapi tidak dilakukan secara maksimal karena ada beberapa tahapan yang tidak diterapkan. Pada proses perencanaan, *ArmyTheGrace* hanya melakukan kegiatan tersebut pada awal kegiatan (pada November 2019). Meskipun begitu mereka telah mempersiapkan strategi komunikasi dengan matang mulai dengan membahas lengkap mengenai tujuan, penentuan khalayak, penyusunan pesan bagi mereka, pemilihan media yang mendukung partisipasi *followers*, hingga pembagian peran komunikator yang dilaksanakan dengan baik dan telah membuahkan *outuput* hasil kegiatan yang sejalan dan searah.

Tentang implementasi strategi donasi dengan durasi penelitian (November 2021 hingga April 2022) telah dilakukan sesuai dengan perencanaan dan tidak ada perubahan apapun dari perencanaan. Untuk melaksanakan tujuan komunikasi yang telah direncanakan, *ArmyTheGrace* juga memanfaatkan media sosial yaitu Twitter dan Instagram dengan Twitter sebagai media utama sedangkan WhatsApp sebagai media komunikasi yang lebih personal dengan donatur *project monthly donation*. Penerapan konsep Fred R. David serta Pace dan Faules belum maksimal karena pada proses

evaluasi, tidak pernah pelaksanaan kegiatan evaluasi secara rutin dan hanya pernah dilakukan pada saat tertentu saja dengan pertimbangan pembahasan hal penting mengenai pelaksanaan kegiatan *monthly donation*. membahas hal yang sangat penting saja.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ArmyTheGrace telah berusaha melakukan kegiatan komunikasi yang baik dan sesuai dengan konsep strategi komunikasi Pace dan Faules serta Fred R. David meskipun belum dapat dilakukan secara detail dan maksimal. Tetapi ArmyTheGrace mampu membuktikan kesuksesan hasil atau *output* kegiatan donasi dan dapat membentuk kepercayaan, loyalitas dan komunikasi yang dilakukan rutin (*feedback*) yang baik dari para donatur tetap kegiatan *monthly donation* yaitu ARMY.

5.2 Saran

Bedasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, berikut beberapa saran yang sesuai :

1. Bagi para admin ArmyTheGrace :

Diharapkan dapat meningkatkan strategi komunikasinya dalam usaha menjaga kepercayaan dan loyalitas donatur. Ada baiknya bagi ArmyTheGrace untuk fokus terhadap satu media sosial saja. Meskipun ide penambahan media berdasarkan permintaan dari *followers*, jangan dilakukan apabila masih berfokus pada satu media saja. Mempertimbangkan kesibukan masing-masing admin dan jumlah pengurus yang hanya berjumlah tiga orang saja, ada baiknya untuk fokus saja terhadap satu media yang memiliki *impact* tinggi bagi keberlangsungan kegiatan donasi yang dilakukan.

Kemudian tentang pelaksanaan kegiatan evaluasi bisa di pertimbangkan untuk jangka panjangnya. Salah satunya terkait dengan penyusunan pesan dan design. Hingga saat ini tidak ada evaluasi mengenai format dan isi konten yang di unggah setiap bulannya, sehingga membuat kesan monoton dan kurang

menarik. Apabila memungkinkan, ArmyTheGrace bisa mulai merencanakan proses evaluasi dalam beberapa bulan sekali. Sehingga dapat menyegarkan kembali isi pesan dan design mungkin akan dapat membantu dalam menarik perhatian donatur baru.

2. Bagi penelitian selanjutnya :

Diharapkan apabila membahas topik ini bisa menerapkan metode penelitian yang berbeda dari penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda diharapkan akan bisa mengkaji lebih banyak sumber referensi hingga teori yang terkait dengan strategi komunikasi dari sudut pandang yang berbeda salah satunya adalah dari pihak donatur.

Kemudian untuk peneliti selanjutnya, apabila melakukan penelitian dengan topik kualitatif jika bisa diusahakan dapat melakukan kegiatan pengumpulan data dengan proses wawancara mendalam secara langsung. Hal itu bertujuan agar dalam proses pengambilan data dapat melakukan interaksi yang lebih mendalam terhadap narasumber sehingga mungkin bisa mendapatkan data penelitian secara lebih lengkap dan jelas.